

cek-019ff514f32c-PERAN GURU DALAM  
MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA  
DINI DI KB MUSLIMAT NU 74 TSAMROTUL ULUM  
TAJUNGWIDORO BUNGAH GRESIK.pdf

*By User Upload*

## PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA DINI DI KB MUSLIMAT NU 74 TSAMROTUL ULUM TAJUNGWIDORO BUNGAH GRESIK

Lailatul Fitriyah<sup>1)</sup>, Luluk Iffatur Rocmah<sup>\*2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [luluk.iffatur@umsida.ac.id](mailto:luluk.iffatur@umsida.ac.id)

**Abstract :** This study aims to examine and describe the role of teachers in developing the disciplinary character of young children at KB Muslimat NU 74 Tsamrotul Ulum, Tajungwidoro, Bungah, Gresik. This study employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving teachers and children aged 3–4 years as research participants. The findings indicate that teachers play a significant role in developing children's disciplinary character through role modeling, habituation, guidance, education, and supervision. Discipline is fostered through daily routines, including lining up, praying, following classroom rules, waiting for one's turn, and tidying up play materials after use. The implementation of discipline faces several challenges, including differences in children's characteristics and abilities, limited parental support, time constraints, and inadequate facilities. Therefore, collaboration between teachers and parents is essential to ensure the consistent reinforcement of disciplinary habits both at school and at home.

**Keywords:** Teacher's Role, Discipline Character, Early Childhood, Habituation.

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin anak usia dini di KB Muslimat NU 74 Tsamrotul Ulum Tajungwidoro Bungah Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan guru dan anak usia 3–4 tahun sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin anak melalui keteladanan, pembiasaan, bimbingan, pendidikan, dan pengawasan. Disiplin ditanamkan melalui rutinitas, seperti berbaris, berdoa, menaati aturan pembelajaran, menunggu giliran, serta merapikan alat bermain. Penerapannya menghadapi kendala berupa perbedaan karakter dan kemampuan anak, keterbatasan dukungan orang tua, waktu, dan sarana, sehingga kolaborasi guru dan orang tua diperlukan untuk memastikan pembiasaan disiplin berlangsung konsisten di sekolah dan rumah.

**Kata kunci:** Peran Guru, Karakter Disiplin, Anak Usia Dini, Pembiasaan.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses yang memungkinkan seseorang memperoleh wawasan, pengetahuan, serta keterampilan sebagai bekal untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya [1]. Proses pendidikan tidak hanya berlangsung melalui kegiatan pembelajaran di sekolah, tetapi juga terbentuk melalui interaksi dalam lingkungan keluarga dan kehidupan bermasyarakat. Melalui proses tersebut, individu diarahkan agar mampu mengembangkan kapasitas dirinya sekaligus memberikan manfaat bagi lingkungan di sekitarnya. Hal ini terimplisit pada peraturan perundang undangan Pendidikan Nasional yang kita anut, bahwa pendidikan memiliki tujuan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik sehingga berkembang menjadi pribadi yang beriman, memiliki akhlak yang baik, kompeten, kreatif, mandiri, dan memiliki rasa tanggung jawab. Oleh sebab itu, pendidikan karakter perlu diperkenalkan sejak anak berada pada tahap usia dini. Karakter yang perlu ditanamkan adalah kedisiplinan, karena sikap tersebut dapat menjadi dasar bagi anak dalam membangun kebiasaan positif, menaati aturan, serta bertanggung jawab terhadap perilakunya [2].

PAUD merupakan langkah awal yang sangat vital dalam pembentukan kepribadian dan karakter anak [3]. Pada masa usia dini, anak berada dalam fase keemasan/*golden age* [4], yang mana semua kemampuan akan berkembang dengan sangat cepat, baik dari segi kognitif, sosial emosional, maupun moral. Anak di usia dini, pembelajaran bukan hanya tentang calistung melainkan perlu juga diajarkan pendidikan karakter moral dan kasih sayang.

Pendidikan anak usia dini tidak semestinya berorientasi secara berlebihan pada penguasaan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*) sebagai persiapan memasuki sekolah dasar. Calistung merupakan salah satu aspek perkembangan, tetapi bukan satu-satunya kemampuan yang perlu dikembangkan pada anak. Stimulasi juga perlu mencakup kemampuan sosial, interaksi, kepercayaan diri, serta kemandirian [5]. Pengembangan berbagai aspek tersebut penting sebagai bekal anak dalam menghadapi proses pendidikan pada jenjang selanjutnya [6].

Selanjutnya, PAUD berperan dalam mengoptimalkan perkembangan anak melalui kegiatan bermain sambil belajar. Proses tersebut memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan sosial dan emosional melalui aktivitas berbagi, bekerja sama, menunggu giliran, dan berinteraksi dengan teman sebaya [7] serta aktivitas secara mandiri, seperti merapikan mainan, dan memakai sepatu [8]. Pada anak usia dini, karakter disiplin penerapannya tercermin melalui

kebiasaan sederhana, seperti <sup>17</sup> datang tepat waktu dan mengikuti arahan guru [9]. Disiplin tidak semata-mata berkaitan dengan pemberian hukuman, tetapi merupakan proses pembelajaran yang <sup>26</sup> membantu anak mengenali dan membedakan perilaku yang tepat dan tidak tepat [10].

<sup>3</sup> Pentingnya pembelajaran disiplin pada anak usia dini guna membentuk kebiasaan positif, kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab, serta kemampuan mengendalikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari [11]. Pada tahap perkembangan ini, penanaman disiplin lebih efektif dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan bimbingan yang berkelanjutan daripada pendekatan yang menekankan hukuman [12]. Melalui proses tersebut, anak secara bertahap belajar memahami <sup>22</sup> perilaku yang dapat diterima dan yang tidak dapat diterima sekaligus mengembangkan pengendalian diri. Menurut Lickona pembentukan karakter disiplin melibatkan tiga aspek utama yang saling berkaitan, yaitu pengetahuan mengenai nilai-nilai moral, kesadaran atau sikap terhadap nilai moral, serta penerapan nilai tersebut dalam bentuk perilaku nyata [13].

<sup>32</sup> Guru memiliki posisi strategis dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini, dengan melakukan pembelajaran disiplin yang dapat dilakukan melalui rutinitas sederhana, seperti hadir tepat waktu, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menunggu giliran, menaati kesepakatan kelas, serta mengembalikan alat bermain setelah digunakan. Pelaksanaan kebiasaan tersebut secara berulang dan konsisten membantu anak <sup>6</sup> mengenali aturan sekaligus membangun perilaku disiplin secara bertahap hingga menjadi bagian dari kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembentukan disiplin pada anak usia dini merupakan proses yang berlangsung secara bertahap melalui pembiasaan, keteladanan, arahan, dan penguatan positif yang dilakukan secara berkelanjutan. Proses tersebut diarahkan untuk menumbuhkan tanggung jawab, kemandirian, kepatuhan terhadap aturan, serta kemampuan mengendalikan diri. Dengan berkembangnya karakter tersebut, anak diharapkan memiliki kesiapan untuk beradaptasi dan berperilaku sesuai dengan tuntutan lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Anak yang kurang aktif cenderung menunjukkan sikap pasif, seperti kurang percaya diri, jarang berpartisipasi, dan lebih banyak menunggu arahan guru ketika mengikuti kegiatan [14]. Kondisi tersebut apabila tidak memperoleh stimulasi yang sesuai berpotensi memengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan kemampuan belajar anak, sehingga guru perlu menerapkan pembiasaan secara bertahap melalui pemberian motivasi, keteladanan, serta penguatan positif agar anak merasa aman dan terdorong untuk terlibat dalam kegiatan. Melalui proses yang konsisten, anak

diharapkan berkembang menjadi lebih percaya diri, aktif berpartisipasi, mampu mengikuti aturan, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Sejumlah penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa keberadaan guru mempunyai kontribusi yang signifikan dalam penanaman karakter disiplin. Islamiyah (2025), dalam literasinya mengungkapkan bahwa guru menjalankan berbagai fungsi dalam pendidikan karakter, di antaranya sebagai pendidik, figur teladan, pembimbing, pemberi motivasi, sekaligus fasilitator. Penanaman nilai karakter, termasuk kedisiplinan, dilakukan melalui kegiatan pembiasaan yang diterapkan secara teratur dan berkesinambungan. Temuan penelitian tersebut memperlihatkan bahwa perilaku yang dicontohkan guru serta rutinitas positif yang diterapkan dalam kegiatan sehari-hari dapat mendorong terbentuknya sikap disiplin pada anak.

Temuan yang sejalan juga diperoleh Bakari, Lakamaru, dan Basumbang dalam *Journal of Educational and Cultural Studies*. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa keberhasilan pembentukan disiplin pada anak usia dini berkaitan dengan kemampuan guru dalam menerapkan ketentuan secara konsisten, memberikan apresiasi atau penguatan terhadap perilaku positif, serta membangun suasana pembelajaran yang teratur tetapi tetap menyenangkan bagi anak. Penerapan strategi tersebut membantu anak belajar memahami batasan perilaku, menjalankan tanggung jawab, mematuhi kesepakatan yang berlaku, dan menunjukkan kedisiplinan dalam mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran.

Sementara itu, Fadhillah dkk. (2026) melalui penelitiannya menemukan bahwa kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan dapat mendukung perkembangan karakter disiplin anak. Pelaksanaan program yang terstruktur memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenali serta memahami aturan, melatih tanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan, dan secara bertahap menjadikan perilaku disiplin sebagai bagian dari rutinitas mereka.

Berdasarkan hasil telaah terhadap sejumlah penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa kajian mengenai karakter disiplin anak usia dini banyak menempatkan strategi guru dan pembiasaan sebagai bagian penting dalam proses pembentukannya. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini diarahkan secara khusus untuk mengkaji peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin anak usia dini di KB Muslimat NU 74 Tsamrotul Ulum. Kajian tersebut mencakup bentuk strategi yang digunakan guru, berbagai hambatan yang muncul dalam penerapannya, serta langkah-langkah yang dilakukan untuk menumbuhkan perilaku disiplin pada anak. Dengan fokus tersebut,

penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil kajian terdahulu dan memberikan pemahaman yang lebih sesuai dengan kondisi nyata penerapan pendidikan karakter disiplin pada lembaga pendidikan anak usia dini.

Hasil pengamatan awal di KB Muslimat NU 74 Tsamrotul Ulum menunjukkan bahwa masih terdapat anak yang kurang aktif selama kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut tampak dari sikap pasif ketika guru mengajukan pertanyaan, keraguan untuk terlibat dalam kegiatan bersama teman, kecenderungan menunggu instruksi, serta belum konsistennya penerapan aturan kelas secara mandiri. Temuan awal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap pembentukan disiplin, khususnya pada anak yang kurang aktif. Dalam konteks tersebut, guru memiliki peran strategis dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang tidak hanya membangun kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mendorong kemandirian, keberanian, keaktifan, dan tanggung jawab anak. Dengan demikian, disiplin dapat menjadi bagian dari proses pembentukan kebiasaan positif yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Guru merupakan teladan bagi anak di lingkungan sekolah [15]. Guru memiliki peran sebagai pendidik, pembimbing yang berfungsi untuk membantu anak mencapai kemampuannya masing-masing. Guru membentuk perilaku disiplin anak melalui kegiatan setiap hari yang konsisten, seperti kegiatan berbaris, berdo'a, membereskan alat tulis dan permainan [16].

Guru memiliki peran strategis dalam membentuk karakter disiplin anak melalui pembiasaan, keteladanan, dan arahan yang dilakukan secara konsisten. Proses tersebut berlangsung melalui interaksi positif antara guru, anak, dan lingkungan belajar sehingga disiplin dapat dipahami sebagai bagian dari kebiasaan sehari-hari. Lingkungan pembelajaran yang teratur sekaligus menyenangkan juga diperlukan agar anak mampu mengikuti aturan tanpa merasa tertekan. Di KB Muslimat NU 74 Tsamrotul Ulum, penanaman disiplin dilakukan melalui berbagai aktivitas, antara lain membiasakan anak hadir tepat waktu, merapikan alat bermain, mengikuti aturan pembelajaran, serta menghargai guru dan teman. Dalam pelaksanaannya, guru menghadapi sejumlah kendala, seperti keragaman karakter dan latar belakang anak, belum optimalnya dukungan orang tua dalam pembiasaan disiplin di rumah, serta keterbatasan waktu dan fasilitas. Kondisi tersebut menuntut guru untuk menerapkan strategi yang kreatif, sabar, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berusaha memahami peran guru dalam

meningkatkan karakter disiplin anak usia dini di KB Muslimat NU 74 Tsamrotul Ulum, termasuk strategi yang digunakan, kendala yang dihadapi, dan upaya yang dilakukan dalam mengatasinya.

## II. METODE

Riset ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Pemilihan desain tersebut berdasarkan pada fokus penelitian yang diarahkan guna memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai peran guru dalam menanamkan karakter disiplin anak usia dini pada satu lokasi penelitian, yaitu KB Muslimat NU 74 Tsamrotul Ulum. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara alamiah berdasarkan kondisi yang berlangsung di lingkungan penelitian [17]. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian dilaksanakan di KB Muslimat NU 74 Tsamrotul Ulum pada bulan Oktober 2025 selama kurang lebih dua minggu. Subjek penelitian terdiri atas guru dan anak didik. Guru menjadi informan utama karena terlibat secara langsung dalam proses pembentukan dan pembiasaan perilaku disiplin anak. Sementara itu, anak usia 3–5 tahun menjadi subjek observasi untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan nilai-nilai disiplin dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui: *Pertama*, observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran serta penerapan aturan dalam kegiatan sehari-hari. *Kedua*, wawancara, dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai strategi, kendala, dan upaya yang diterapkan dalam menanamkan karakter disiplin kepada anak. *Ketiga*, dokumentasi, meliputi foto kegiatan, catatan harian guru, dan perangkat pembelajaran, termasuk RPPH yang berkaitan dengan kegiatan pembiasaan disiplin.

Analisis data meliputi tiga tahapan yakni *pertama* adalah reduksi data, yaitu menyeleksi, memusatkan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. *Kedua* berupa penyajian data, yakni mengorganisasikan data hasil penelitian. *Ketiga* adalah penarikan kesimpulan, yaitu menginterpretasikan temuan yang telah dianalisis untuk memperoleh kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian [18]. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber (membandingkan), triangulasi teknik (mencocokkan), dan triangulasi waktu (pengumpulan data lebih konsisten) [19].

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin anak usia dini dilaksanakan di KB Muslimat NU 74 Tsamrotul Ulum Tajungwidoro Bungah Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memperoleh gambaran secara mendalam tentang peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin anak melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas guru dan anak usia 3–4 tahun. Guru menjadi sumber informasi utama karena memiliki keterlibatan langsung dalam proses pembentukan perilaku anak, sedangkan anak diamati untuk melihat penerapan karakter disiplin dalam aktivitas sehari-hari di sekolah.

Berdasarkan temuan di lapangan, pembentukan karakter disiplin anak dilaksanakan melalui berbagai aktivitas rutin selama proses pembelajaran. Guru menanamkan kebiasaan positif melalui keteladanan, arahan, dan pengulangan secara konsisten. Bentuk pembiasaan tersebut meliputi hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan berbaris dan berdoa, menaati aturan pembelajaran, menunggu giliran, merapikan alat bermain setelah digunakan, serta menjaga sikap ketika berinteraksi dengan guru dan teman.

Selanjutnya, hasil observasi menunjukkan bahwa nilai disiplin diintegrasikan ke dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari anak datang ke sekolah hingga pembelajaran berakhir. Pada awal kegiatan, guru membiasakan anak untuk berbaris dan berdoa secara tertib sebelum memasuki pembelajaran. Anak diarahkan untuk berkumpul sesuai aturan, sementara guru memberikan pengingat kepada anak yang belum mengikuti ketentuan. Pembiasaan tersebut menjadi sarana bagi anak untuk memahami bahwa setiap kegiatan memiliki aturan yang perlu dipatuhi.

Selama proses pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar mengikuti aturan melalui kegiatan menunggu giliran, menggunakan alat bermain secara bergantian, dan menjaga ketertiban saat beraktivitas bersama teman. Setelah kegiatan selesai, anak diarahkan untuk mengembalikan serta merapikan alat permainan dan perlengkapan pembelajaran yang telah digunakan. Kebiasaan tersebut menjadi bagian dari proses pembelajaran tanggung jawab terhadap barang yang digunakan. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru tidak hanya memberikan instruksi, tetapi mendampingi anak yang mengalami kesulitan dalam menjalankan aturan. Anak yang belum mampu melaksanakan kegiatan secara mandiri memperoleh arahan dan contoh secara langsung. Dengan demikian, pembentukan disiplin berlangsung secara bertahap dengan

mempertimbangkan kemampuan dan perkembangan masing-masing anak.

<sup>7</sup> Pembentukan karakter disiplin anak dilakukan melalui pembiasaan yang diterapkan secara konsisten dalam berbagai aktivitas sekolah. Guru tidak hanya memberikan teguran ketika anak melakukan kesalahan, tetapi juga memberikan teladan melalui perilaku yang diharapkan dari anak. Mengingat anak usia dini masih berada dalam tahap mengenal dan memahami aturan, guru menggunakan bahasa yang sederhana serta memberikan arahan yang mudah dipahami. Ketika anak belum mampu mengikuti ketentuan yang berlaku, guru memberikan pengingat, bimbingan, dan contoh secara langsung. Pengulangan dilakukan secara berkelanjutan agar anak secara bertahap memahami dan mampu menerapkan perilaku disiplin.

Selanjutnya, kendala yang dihadapi guru dalam proses pembentukan disiplin ialah adanya perbedaan karakteristik anak menjadi yang memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami dan mengikuti aturan. Sebagian anak dapat menerima arahan dengan cepat, disisi lain ada yang memerlukan pengulangan dan pendampingan yang lebih intensif. Selain faktor individual, lingkungan keluarga turut memengaruhi keberlanjutan pembiasaan disiplin. Guru menyampaikan bahwa kebiasaan yang dibangun di sekolah akan lebih mudah dipertahankan apabila orang tua menerapkan pola pembiasaan yang sejalan di rumah. Keterbatasan waktu dan sarana pendukung juga menjadi tantangan yang perlu dihadapi. Kondisi tersebut mendorong guru untuk mengoptimalkan berbagai aktivitas yang tersedia sebagai media pembentukan disiplin anak.

Dokumen yang dikumpulkan meliputi foto kegiatan, catatan harian guru, dan perangkat pembelajaran seperti RPPH. Dokumentasi tersebut memperlihatkan bahwa pembentukan disiplin terintegrasi dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari, antara lain melalui kegiatan berbaris, berdoa, mengikuti aturan pembelajaran, serta merapikan alat permainan. Dengan demikian, data dokumentasi memperkuat temuan bahwa penanaman disiplin diwujudkan melalui aktivitas konkret dan pembiasaan yang dilakukan secara langsung, bukan hanya melalui pemberian nasihat atau instruksi verbal.

<sup>24</sup>

## **Peran Guru Dalam Menciptakan Karakter Disiplin Anak**

### **1. Guru sebagai Teladan**

<sup>10</sup> Guru menjadi salah satu contoh yang dapat ditiru oleh anak. Keteladanan guru menjadi salah satu faktor penting dalam pembentukan karakter disiplin anak usia dini. Pada tahap perkembangannya, anak cenderung memperoleh pembelajaran melalui pengamatan, Oleh karena

itu, perilaku guru dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dapat menjadi model yang ditiru oleh anak [20]. Sikap tertib, sabar, konsisten, dan bertanggung jawab yang ditunjukkan guru memberikan pengalaman konkret mengenai penerapan disiplin. Keteladanan tersebut diperkuat melalui pembiasaan, seperti berbaris, berdoa, menaati aturan kelas, dan merapikan alat bermain setelah digunakan.

## 2. Guru Sebagai Pembimbing

Pada anak di usia dini, menjalankan aturan masih berkembang sehingga anak membutuhkan bantuan dan arahan dari guru. Bimbingan diberikan melalui instruksi sederhana, pengulangan, pemberian contoh, dan pendampingan. Hal ini didukung oleh Fibi, (2022) *“Guru sebagai pembimbing dalam melakukan pembiasaan disiplin; membimbing anak untuk datang tepat waktu, berpakaian rapi, mengucapkan salam, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, menyimpan tas dan sepatu ditempat yang benar”*[21].

Ketika anak mengalami kesulitan dalam mengikuti aturan, guru memberikan bimbingan agar anak memahami perilaku yang diharapkan tanpa menimbulkan tekanan. Pendekatan tersebut disesuaikan dengan karakteristik masing-masing anak. Anak yang telah mampu mengikuti aturan diberikan ruang untuk melaksanakan kegiatan secara mandiri, sedangkan anak yang masih mengalami kesulitan memperoleh pendampingan dan arahan yang lebih intensif. Penerapan pendekatan individual memungkinkan proses pembentukan disiplin berlangsung sesuai dengan tahap perkembangan anak.

## 3. Peran Guru Menjadi Pendidik

Guru memiliki peran penting dalam pembentukan karakter disiplin anak di usia dini, khususnya pada usia 3–4 tahun yang masih membutuhkan arahan, keteladanan, dan penguatan dari orang dewasa. Peran guru tidak terbatas pada pemberian pengetahuan, tetapi juga mencakup pembentukan sikap, perilaku, dan karakter anak. Pendidikan anak di usia dini perlu memberikan perhatian yang seimbang terhadap berbagai aspek perkembangan, termasuk kemampuan sosial, emosional, kemandirian, dan perilaku, bukan hanya kemampuan membaca dan berhitung [22]. Dalam konteks tersebut, disiplin menjadi salah satu karakter yang perlu dikembangkan melalui pembiasaan sejak dini. Melalui kegiatan sederhana, seperti merapikan mainan, menunggu giliran, mengikuti arahan

guru, dan menyelesaikan tugas, anak belajar memahami aturan sekaligus mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap perilakunya [23]. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten menjadi dasar bagi perkembangan karakter anak dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. Peran Guru Menjadi Pengawas

Pengawasan merupakan salah satu bentuk peran guru dalam pembentukan karakter disiplin anak. Melalui pengamatan selama kegiatan berlangsung, guru dapat mengetahui kemampuan anak dalam mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Ketika terdapat anak yang belum mampu melaksanakan aturan dengan baik, guru memberikan pengingat, arahan, dan pendampingan sesuai dengan kebutuhannya. Pengawasan tersebut tidak semata-mata bertujuan mengontrol perilaku anak, tetapi juga membantu mereka memahami tindakan yang sesuai dan tidak sesuai dengan aturan. Dengan bimbingan yang tepat, kemampuan disiplin anak dapat berkembang secara bertahap.

Pembiasaan menjadi bagian penting dalam proses pembentukan disiplin karena memberikan kesempatan kepada anak untuk mempraktikkan perilaku secara langsung [24]. Aktivitas seperti berbaris, berdoa, merapikan alat bermain, dan mengikuti instruksi guru dilakukan secara berulang dalam kegiatan sehari-hari. Konteks tersebut mendukung anak untuk memahami setiap aktivitas memiliki aturan dan tanggung jawab yang perlu dilaksanakan. Misalnya, ketika anak diarahkan untuk merapikan mainan setelah bermain. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter pada anak usia dini lebih efektif apabila diwujudkan melalui pengalaman konkret daripada hanya melalui penjelasan mengenai konsep disiplin.

Selain pembiasaan, keteladanan guru turut berperan dalam pembentukan perilaku disiplin. Guru merupakan figur yang banyak berinteraksi dengan anak selama berada di lingkungan sekolah sehingga perilakunya dapat menjadi sumber pembelajaran bagi anak [25]. Konsistensi guru dalam menunjukkan sikap tertib, sabar, bertanggung jawab, dan menaati aturan memberikan contoh konkret yang dapat diamati dan ditiru. Dalam penerapannya, guru juga perlu menggunakan pendekatan yang positif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Anak usia dini masih membutuhkan arahan, pengulangan, serta suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, penerapan disiplin perlu menghindari pendekatan yang menimbulkan rasa takut atau tekanan, tetapi tetap memberikan batasan yang jelas agar anak dapat belajar mengikuti aturan dengan nyaman.

Pembentukan karakter disiplin merupakan proses yang membutuhkan konsistensi dan berlangsung secara bertahap. Nasihat yang diberikan sesekali belum cukup untuk membentuk kebiasaan; anak memerlukan pengalaman yang berulang dalam situasi nyata agar perilaku tersebut berkembang menjadi bagian dari kesehariannya. Temuan ini sejalan dengan pemahaman bahwa disiplin pada anak usia dini merupakan proses pembelajaran untuk mengenali perilaku yang sesuai dan tidak sesuai. Dengan demikian, disiplin tidak semata-mata berkaitan dengan pemberian hukuman, tetapi merupakan proses membimbing anak agar mampu memahami aturan, mengendalikan perilaku, dan bertanggung jawab atas tindakannya.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin anak usia dini di KB Muslimat NU 74 Tsamrotul Ulum Tajungwidoro Bungah Gresik, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran strategis dalam pembentukan disiplin melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari. Penanaman disiplin dilakukan melalui keteladanan, bimbingan, pendidikan, pengawasan, arahan, dan penguatan positif, bukan melalui pendekatan yang berorientasi pada hukuman.

Implementasi disiplin diwujudkan melalui berbagai kegiatan rutin, seperti datang tepat waktu, berbaris, berdoa, mengikuti aturan pembelajaran, menunggu giliran, menggunakan alat bermain secara bergantian, serta merapikan perlengkapan setelah digunakan. Guru memberikan contoh, arahan, dan pendampingan sesuai dengan kemampuan masing-masing anak sehingga proses pembentukan disiplin berlangsung secara bertahap. Pendekatan tersebut tidak hanya membantu anak memahami dan menaati aturan, tetapi juga mendukung perkembangan tanggung jawab, kemandirian, dan pengendalian diri.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala, antara lain perbedaan karakter dan kemampuan anak, belum optimalnya kesinambungan pembiasaan antara sekolah dan keluarga, serta keterbatasan waktu dan sarana pendukung. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kreativitas dan kesabaran guru dalam memilih strategi yang sesuai dengan kebutuhan anak serta dukungan orang tua untuk melanjutkan pembiasaan di lingkungan rumah.

## REFERENSI

- [1] N. Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan". Sma Negeri 1 Arga Makmur Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 3, Juli 2015, hlm. 464-468
- [2] T. Noor, "Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003". Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 ayat 172 surah al 'Araaf)
- [3] C. A. Dewita, "A. Pengertian Anak Usia Dini". Hakikat Anak Usia Dini Cindy Afrella Dewita 22355019 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
- [4]. Multahada, "Ipengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Kreatif Asyruni Multahada asyrunimultahada1991@gmail.com".
- [5] "Nurul Ihsani, Nina Kurniah dan Anni Suprpti 50 Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini. Jurnal Ilmiah Potensia, 2018, Vol. 3 (1), 50-55"
- [6] Nuraeni , " Jurnal Paedagogy Volume 3 Nomor 1 Edisi 2016 Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram Halaman 165 Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini."
- [7] L. L. Alammy, O. Arifudin, dan H. C. Haryanti, "Peran Guru Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini Di Paud Tkit Nuralima".
- [8] M. Safrudin dan S. H. Yudhanto, "Framework Pengembangan SDM Tendik di FSRD Universitas Sebelas Maret Berbasis Innovation Capability," *SAP Susunan Artik. Pendidik.*, vol. 8, no. 1, hlm. 104, Agu 2023, doi: 10.30998/sap.v8i1.16346.
- [9] Morina Octavianty Pane, Junjungan Simorangkir, dan Ridsen Anakampun, "Pengaruh Bimbingan Guru PAK dan Budi Pekerti Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 048232 Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2023/2024," *J. Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, vol. 2, no. 2, hlm. 155–169, Mei 2024, doi: 10.61132/jbpakk.v2i2.332.
- [10] "Depdiknas. Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa (Jakarta: Depdiknas, 2012). hlm. 23 2 Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter Konsep Dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan, (Jakarta: kencana, 2011), hlm. 83."
- [11] R. Arinalhaq dan D. Eliza, "Dampak Pemberian Reward and Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini".
- [12] H. Widyawati dan S. Fatimah, "Upaya Melatih Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Lalu Lintas Pada Tk Pgrri Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone," vol. 6, no. 2, 2025.
- [13] N. Fdhilah, M. N. Diba, A. Rizqiana, C. Junita, dan R. H. Liyana, "Program Pembiasaan Untuk Membangun Kedisiplinan dan Cinta Lingkungan pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Thomas Lickona: Studi Kasus pada TK Anak Emas Bali," vol. 4, no. 1, 2026.
- [14] E. L. T. Mujiyanto dan C. N. Aulina, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Terintegrasi Field Trip Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di TK Dharma Wanita Koripan Bungkal Ponorogo".
- [15] N. M. Islamiyah, "Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Tinta Emas J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, hlm. 61–74, Mei 2025, doi: 10.35878/tintaemas.v4i1.1565.
- [16] S. R. Bakari, M. H. Lakamaru, dan N. Basumbang, "Journal Of Educational And Cultural Studies".
- [17] A. Fattah "buku metode penelitian kualitatif 22/12/2025, 08.31.03. Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group."

- 
- [18] Q. Qomaruddin dan H. Sa'diyah, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman," *J. Manag. Account. Adm.*, vol. 1, no. 2, hlm. 77–84, Des 2024, doi: 10.52620/jomaa.v1i2.93.
- [19] Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54
- [20] M. Anggela, O. Juarsa, dan B. Parmadi, "Studi Deskriptif Peran Guru Sebagai Pendidik dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di Kelas IV A SD Negeri 01 Kota Bengkulu," *JURIDIKDAS J. Ris. Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 2, hlm. 182–190, Feb 2021, doi: 10.33369/juridikdas.3.2.182-190.
- [21] D.Z Zahrah Implementasi Pendekatan Personal Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas Xi Di Man 1 Lampung Tengah Skripsi Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Raden Intan Lampung 1444 H/2022 M)
- [22] N. Priskila, A. Aunurrahman, dan A. Ramadhani, "Peran Guru Dalam Membangun Karakter Disiplin Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *J. Basicedu*, vol. 9, no. 4, hlm. 1068–1076, Agu 2025, doi: 10.31004/basicedu.v9i4.10556.
- [23] N. Nianti, H. Hajeni, dan N. S., "Peran Guru dan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini," *J. Educ. Res.*, vol. 5, no. 4, hlm. 4689–4696, Okt 2024, doi: 10.37985/jer.v5i4.1650.
- [24] M. Hasan, N. Nirwana, dan R. Fitri, "Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan," *Ihya Ulum Early Child. Educ. J.*, vol. 2, no. 3, hlm. 359–373, Nov 2024, doi: 10.59638/ihyaulum.v2i3.389.
- [25] N. Ulan, R. F. Imran, dan R. P. Sari, "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Pada Anak Usia Dini Di TK Pembina 1 Kota Bengkulu".

cek-019ff514f32c-PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER  
DISIPLIN ANAK USIA DINI DI KB MUSLIMAT NU 74 TSAMROTUL ULUM  
TAJUNGWIDORO BUNGAH GRESIK.pdf

ORIGINALITY REPORT

20%  
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

|    |                                                                                                                                                                                                             |               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1  | Eko Tri Wahyuti, Eka Danik Prahastiwi. "Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Putra Mandiri 1", MASALIQ, 2026                                                                          | 52 words — 2% |
|    | Crossref                                                                                                                                                                                                    |               |
| 2  | repository.umy.ac.id                                                                                                                                                                                        | 49 words — 1% |
|    | Internet                                                                                                                                                                                                    |               |
| 3  | Normasitoh Normasitoh, Sitti Romlah. "Penerapan Sikap Kedisiplinan Anak Sejak Dini Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak di TK Plus Usman Al-Farsy Pademawu Pamekasan", Social Science Academic, 2026 | 44 words — 1% |
|    | Crossref                                                                                                                                                                                                    |               |
| 4  | repository.uinsaizu.ac.id                                                                                                                                                                                   | 38 words — 1% |
|    | Internet                                                                                                                                                                                                    |               |
| 5  | archive.umsida.ac.id                                                                                                                                                                                        | 33 words — 1% |
|    | Internet                                                                                                                                                                                                    |               |
| 6  | ejournal.iaingawi.ac.id                                                                                                                                                                                     | 32 words — 1% |
|    | Internet                                                                                                                                                                                                    |               |
| 7  | cdn.juris.id                                                                                                                                                                                                | 31 words — 1% |
|    | Internet                                                                                                                                                                                                    |               |
| 8  | www.journal.unpas.ac.id                                                                                                                                                                                     | 29 words — 1% |
|    | Internet                                                                                                                                                                                                    |               |
| 9  | digital.lib.usu.edu                                                                                                                                                                                         | 24 words — 1% |
|    | Internet                                                                                                                                                                                                    |               |
| 10 | jbasic.org                                                                                                                                                                                                  | 23 words — 1% |
|    | Internet                                                                                                                                                                                                    |               |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                 |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 11 | Selpi Dogomo, Nona Anisa Aprilia, Abihut Nerius Pakage, Noline Pakage, Irsa Tandi Lolok, Santji Afi Rangkoly. "The Role of Teachers in Instilling Disciplined Character Through PPKn Learning for Grade V Students at YPK Ishak Samuel Kijne Wadio Elementary School, Nabire", PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan, 2026<br><small>Crossref</small> | 21 words — 1%   |
| 12 | <a href="http://e-journal.nalanda.ac.id">e-journal.nalanda.ac.id</a><br><small>Internet</small>                                                                                                                                                                                                                                                                      | 19 words — 1%   |
| 13 | <a href="http://jurnal.azkahafidzmaulana.my.id">jurnal.azkahafidzmaulana.my.id</a><br><small>Internet</small>                                                                                                                                                                                                                                                        | 19 words — 1%   |
| 14 | <a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a><br><small>Internet</small>                                                                                                                                                                                                                                                                    | 18 words — 1%   |
| 15 | <a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id">ejournal.uin-suka.ac.id</a><br><small>Internet</small>                                                                                                                                                                                                                                                                      | 18 words — 1%   |
| 16 | Nur Anisa Khadijah, Aslamiah. "Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Religius Anak Melalui Pembiasaan Kegiatan Doa Harian", JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood), 2026<br><small>Crossref</small>                                                                                                                                               | 17 words — < 1% |
| 17 | Novi Andriani, Sulistianah Sulistianah, Jimi Harianto. "Penanaman Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Salat Dhuha pada Anak Usia Dini", Aulad: Journal on Early Childhood, 2025<br><small>Crossref</small>                                                                                                                                                          | 12 words — < 1% |
| 18 | Susilawati Susilawati, Sitti Romlah. "Kontribusi Lingkungan Sekolah Terhadap Pengembangan Social Emotional Learning (SEL) Anak Usia Dini di Sekolah RA l'Anatus Syibyan Blumbungan Pamekasan", Social Science Academic, 2026<br><small>Crossref</small>                                                                                                              | 12 words — < 1% |
| 19 | Swandra Rahayu, Nelti Rizka, Elsa Fitriyani. "Analisis Penerapan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Anak Usia 5–6 Tahun.", Aksiologi : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2026<br><small>Crossref</small>                                                                                                                                 | 12 words — < 1% |
| 20 | <a href="http://123dok.com">123dok.com</a><br><small>Internet</small>                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 11 words — < 1% |
| 21 | <a href="http://publish.ojs-indonesia.com">publish.ojs-indonesia.com</a><br><small>Internet</small>                                                                                                                                                                                                                                                                  | 10 words — < 1% |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                    |                |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 22 | <a href="http://allaboutperilakuorganisasi.wordpress.com">allaboutperilakuorganisasi.wordpress.com</a><br>Internet                                                                                                                                                 | 9 words — < 1% |
| 23 | <a href="http://ejournal.cibinstitut.com">ejournal.cibinstitut.com</a><br>Internet                                                                                                                                                                                 | 9 words — < 1% |
| 24 | <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                                                 | 9 words — < 1% |
| 25 | <a href="http://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a><br>Internet                                                                                                                                                                                                       | 9 words — < 1% |
| 26 | <a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a><br>Internet                                                                                                                                                                                                       | 9 words — < 1% |
| 27 | <a href="http://repositori.kemdikbud.go.id">repositori.kemdikbud.go.id</a><br>Internet                                                                                                                                                                             | 9 words — < 1% |
| 28 | <a href="http://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                                                         | 9 words — < 1% |
| 29 | Ainun Jariyah, Ayunda Sayyidatul Ifadah, Fitri Ayu Fatmawati. "Pola Rentang Perhatian Anak Usia 4–5 Tahun dalam Pembelajaran Berbasis Sentra: Studi Kasus di TK Alam Yaa Bunayya", JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood), 2026<br>Crossref      | 8 words — < 1% |
| 30 | Dinda Alfiyah Damanik, Khoirunnisa Khoirunnisa, Sofia Suandi, Tria Andriani, Husna Zebua. "Implementasi Pembelajaran Bermain dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia 4–5 Tahun (Studi Kasus di RA Al-Hikmah)", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026<br>Crossref | 8 words — < 1% |
| 31 | Syahrizal Syahrizal, Eka Lestari. "UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEDISPLINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI DI TK ANUGRAH KECAMATAN DATUK TANAH DATAR KABUPAN BATU BARA", Law Jurnal, 2026<br>Crossref                                                                    | 8 words — < 1% |
| 32 | <a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                                                     | 8 words — < 1% |
| 33 | <a href="http://ejournal.hsnpublisher.id">ejournal.hsnpublisher.id</a><br>Internet                                                                                                                                                                                 | 8 words — < 1% |

|    |                                                                                                                                                                                                                                   |                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 34 | journal.unpas.ac.id<br>Internet                                                                                                                                                                                                   | 8 words — < 1% |
| 35 | library.um.ac.id<br>Internet                                                                                                                                                                                                      | 8 words — < 1% |
| 36 | repository.radenintan.ac.id<br>Internet                                                                                                                                                                                           | 8 words — < 1% |
| 37 | sejurnal.com<br>Internet                                                                                                                                                                                                          | 8 words — < 1% |
| 38 | www.journal.putragaluh.ac.id<br>Internet                                                                                                                                                                                          | 8 words — < 1% |
| 39 | Triana Rosalina Noor, Erwin Astutik. "RODA (Rotating Education Game) sebagai Media Pembelajaran untuk Menanamkan Sikap Disiplin pada Anak Usia Dini", AS-SABIQUN, 2019<br>Crossref                                                | 7 words — < 1% |
| 40 | Ade Suhendar, Dian Dian, Agus Agus, Ervin Ervin. "Mengukur Kesiapan Anak Usia Dini untuk Masuk Sekolah Dasar : Pendekatan Kualitatif", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2025<br>Crossref                         | 6 words — < 1% |
| 41 | Diva Farah Tsani, Ayunda Sayyidatul Ifadah, Fitri Ayu Fatmawati. "Transformasi Teori ke Praktik dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini melalui Peran Guru", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2025<br>Crossref | 6 words — < 1% |
| 42 | Mustakimah, Must. "Dampak Akreditasi Lembaga Terhadap Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Kabupaten Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)<br>ProQuest                                             | 6 words — < 1% |
| 43 | adoc.pub<br>Internet                                                                                                                                                                                                              | 6 words — < 1% |

EXCLUDE QUOTES ON  
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF  
EXCLUDE MATCHES OFF